

**HUBUNGAN KADAR VITAMIN D PADA IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI
LAHIR DI KABUPATEN TANAH DATAR DAN
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA ILMU BIOMEDIK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR VITAMIN D PADA IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR DI KABUPATEN TANAH DATAR DAN KABUPATEN SOLOK

Oleh: Nidya Ikha Putri
(dibawah bimbingan Prof. Nur Indrawaty Lipoeto, PhD, Sp. GK dan
dr. Rauza Sukma Rita, PhD)

Penyebab utama kematian bayi adalah berat bayi lahir rendah (BBLR). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 adalah 1376 kasus dari 92.444 bayi yang ditimbang, dan terdapat 2.066 (2,2%) BBLR pada tahun 2014. Pertumbuhan dan perkembangan janin memerlukan vitamin D untuk pembentukan tulang.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, dilakukan di Kabupaten Tanah Datar pada Puskesmas Simabur, Puskesmas Lima Kaum I dan Puskesmas Lima Kaum II serta di Kabupaten Solok yaitu di Puskesmas Talang, Puskesmas Jua Gaek, dan Puskesmas Tanjung Bingkung, dan pada bulan Januari 2017 sampai Maret 2018. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan jumlah populasi 60 responden, secara *multistage random sampling*. Pemeriksaan kadar vitamin D dengan metode ELISA. Darah ibu hamil diambil sebanyak 3 cc dan dilakukan pemeriksaan di laboratorium, dan setelah ibu melahirkan ditimbang berat bayi lahir. Data dianalisis secara univariat dan bivariat setelah melakukan uji normalitas.

Hasil penelitian ini adalah didapatkan rata-rata kadar vitamin D $25,44 \pm 10,49$ pg/ml dan nilai tengah berat bayi lahir 3000 gram. Terdapat hubungan positif antara kadar vitamin D pada ibu hamil dengan berat bayi lahir ($r = 0,463$), ($p < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna kadar vitamin D pada ibu hamil dengan berat bayi lahir di Sumatera Barat.

Kata Kunci : kadar vitamin D, ibu hamil, berat bayi lahir.

